

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat di dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>1</sup>

Dengan metode ini diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku dalam organisasi yang menggambarkan secara keseluruhan mengenai manajemen pembinaan mualaf di MCI Regional Kalimantan Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penggambaran mengenai suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.

Analisis yang dipakai di sini adalah analisis interaktif yang menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari lingkungan

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 20.

alamiahnya. Peneliti membuat suatu gambaran kompleks dan menyeluruh dengan deskripsi detail dari informan.<sup>2</sup>

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah:

- a. Pengurus MCI Regional Kalsel sebagai pusat Koordinator seluruh MCI di daerah wilayah Kalimantan Selatan sekaligus membina daerah Banjarbaru dan Martapura beserta para mualaf yang dibina.
- b. Pengurus MCI Regional Kalsel cabang Kota Banjarmasin beserta para mualaf yang dibina.
- c. Pengurus MCI Regional Kalsel cabang Kabupaten Hulu Sungai Tengah beserta para mualaf yang dibina.
- d. Pengurus MCI Regional Kalsel cabang Kabupaten Tanah Bumbu.
- e. Pengurus MCI Regional Kalsel cabang Kabupaten Kotabaru.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah manajemen pembinaan, kendala-kendala serta faktor pendukung program pembinaan para mualaf di MCI Regional Kalimantan Selatan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di beberapa tempat Di antara ;

---

<sup>22</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), h. 101-101.

1. MCI Regional Kalsel Pusat yang berkesekretariatan di Jln. Danau Seran Komp. Bumi Berkah Mulia Asri Blok C 12 Guntung Manggis Banjarbaru.
2. MCI Regional Kalsel cabang Kota Banjarmasin yang berkesekretariatan di Km. 7 Komp. Arjuna 8 No. 9 Kota Banjarmasin.
3. MCI Regional Kalsel cabang Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berkesekretariaatan di Jln. Guntur Timur II RT. 14 RW.7 Kel. Batu Benawa Kec. Barabai.
4. MCI Regional Kalsel cabang Kabupaten Tanah Bumbu yang berkesekretariatan Kecamatan Simpang Empat Jln. Transmigrasi KM. 3
5. MCI Regional Kalsel cabang Kabupaten Kotabaru yang berkesekretariatan di Kecamatan Kelumpang Hulu Desa Sungai Kupang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

###### **a. Data**

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama).<sup>3</sup>Peneliti di sini memperoleh data primer melalui wawancara dengan informan, observasi

---

<sup>3</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), h. 72.

langsung ke lapangan dan mengikuti aktivitas di sosial media.

Data primer juga peneliti dapatkan melalui wawancara via telpon dan chat *Whatsapps*, untuk daerah Banjarmasin, Banjarbaru, dan HST peneliti mendapatkan data primer langsung ke lapangan dan melalui via *Whatsapps* sedangkan daerah Tanah Bumbu dan Kotabaru hanya melalui via *Whatsapps*.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder adalah data yang dapat melengkapi sumber data yang utama. Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa

- a) AD/ART Mualaf Center Indonesia
- b) Surat Keputusan Mualaf Center Indonesia Regional Kalimantan Selatan
- c) Buku-buku yang digunakan dalam pembelajaran keagamaan mualaf
- d) Laporan keuangan MCI Regional Kalsel binaan Banjarbaru dan Martapura.
- e) Contoh sertifikat surat pernyataan menjadi mualaf yang diberikan kepada mualaf ketika bersyahadat.
- f) Data mualaf yang dibina.

- g) Data dai dan pengurus
- h) Foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh MCI Regional Kalsel.

Data tersebut peneliti dapatkan ada yang secara langsung datang ke tempat penelitian dan tidak langsung yaitu melalui via *Whatsapps* dengan pengurus dan postingan di *Instagram*.

## 2. Sumber Data

- a. Informan Utama, yaitu orang yang dapat memberikan informasi yang benar mengenai penelitian ini diantaranya:

TABEL 3.1 Data Informan Utama

No	Nama	Jabatan
1.	Akhamd Azhar Basyir, A. Md. Kep.	Ketua Umum MCI Regional Kalsel
2.	Muhammad Hamzah, SHI, MH	Wakil Ketua MCI Regional Kalsel
3.	Lesamara Pepe, A. Md. Ak	Bendahara Umum MCI Regional Kalsel
4.	Muhammad Rifai	Dai MCI binaan Banjarbaru dan Martapura
4.	M. Farid A,S.Sos	Ketua MCI Cab. Banjarmasin
5.	HM. Hamzah, MA. SE	Ketua MCI Cab. Kab. Tanah Bumbu
6.	Muhammad Arsyad, SHI	Wakil Ketua MCI Cab. Tanah Bumbu
7.	Asdar, ST	Anggota Div. Kesekretariatan MCI Cab. Kab. Tanah Bumbu

No	Nama	Jabatan
8.	Mursalin Uqasya	Ketua MCI Cab. Kab. Kotabaru
9.	Zainuddin	Ketua MCI Cab. Kab. HST

- b. Informan Pendukung, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian.

TABEL 3.2 Informan Pendukung

No.	Nama	Keterangan
1.	Annisa Erny Giovana	Mualaf Binaan MCI Banjarmasin
2.	Rosa Virginia Setyaningsih	Mualaf Binaan MCI Banjarmasin
3.	Bayuni Oktorianus Bawoel	Mualaf Binaan MCI Banjarmasin
4.	Fetro Nalla	Mualaf Binaan MCI Banjarmasin
5.	Erwin Gutawa	Mualaf Binaan MCI Banjarmasin
6.	Bastiah	Istri Mualaf Binaan MCI Banjarbaru
7.	Maria Ervina	Mualaf Binaan MCI Banjarbaru
8.	Michael Venancio Bawoel	Mualaf Binaan MCI Banjarbaru
9.	Arif Rahman	Mualaf Binaan MCI Banjarbaru
10.	Novita	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
11.	Ucil	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
12.	Misran	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
13.	Julia	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
14.	Gita	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
15.	Riya	Mualaf Binaan MCI Kab. HST

No.	Nama	Keterangan
16.	Jumah	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
17.	Hermanto	Mualaf Binaan MCI Kab. HST
18.	Ariyanto	Mualaf Binaan MCI Kab. HST

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di antaranya:

#### **1. Observasi**

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif peneliti tidak ikut serta langsung dalam kegiatan hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>4</sup>Peneliti di sini melakukan kedua jenis observasi tersebut untuk tiga tempat binaan yaitu Banjarmasin, Banjarbaru dan HST.

#### **2. Wawancara**

Menurut Bogdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang

---

<sup>4</sup> Hardani, *et al. eds. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group), h. 24

lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk wawancara semi *structured* dalam hal ini mula-mula pewawancara menanyakan sederet pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek lebih lanjut.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dalam hal ini peneliti sudah mengumpulkan dokumen-dokumen resmi dari Muaf Center Indonesia Regional Kalsel seperti; buku, arsip-arsip, dan foto. Data tersebut peneliti dapatkan secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui kiriman via *Whatsapps* dari pengurus dan postingan di *Instagram* mciregionalkalsel dan mcibanjarmasin.

### F. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah

---

<sup>5</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Citapustaka Media, 2012), h.. 119

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77

dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori analisis data dari Miles dan Huberman yang dibagi dalam tiga alur yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

**a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

**b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data maka peneliti melakukan penyajian data yang diambil dari data-data yang sudah direduksi. Penyajian data yang digunakan peneliti di sini dalam bentuk teks naratif.

**c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi**

Setelah penyajian data maka tahap selanjutnya adalah penarikan simpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti di awal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset), h. 57

<sup>8</sup> Hardani, *et. al. eds. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 163-171

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik konfirmasi dan trigulasi.

### **1. Triangulasi**

Pada trigulasi peneliti menggunakan trigulasi sumber, trigulasi metode, dan trigulasi waktu.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memastikan keaslian data yang diperoleh. Selain melakukan wawancara terhadap ketua, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak lain yang terkait termasuk mualaf yang peneliti jadikan sebagai informan kecil.

#### **b. Triangulasi Metode**

Peneliti di sini menggunakan tiga metode penelitian dalam pemeriksaan data. Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan pengumpulan dokumen untuk memastikan data tersebut benar.

#### **c. Triangulasi Waktu**

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang data pada waktu-waktu tertentu. Peneliti menanyakan ulang tentang informasi yang didapat di waktu lain. Jadi di sini tidak

melakukan wawancara hanya sekali namun beberapa kali sebagai konfirmasi kebenaran data.

## 2. Konfirmasi

Peneliti menyerahkan hasil data yang diperoleh kepada informan agar dikoreksi terkait kebenarannya.